

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian skripsi dengan judul “*Analisis Manajemen Pengelolaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Diniyyah Awwaliyah Irsyaduth Tholibin Medini Undaan Kudus*”, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Manajemen pengelolaan tenaga pendidik di Madrasah Diniyyah Awwaliyah Irsyaduth Tholibin Medini Undaan Kudus sudah memenuhi standarisasi dengan konsep yang ada. Walaupun notabene sebagai lembaga pendidikan non formal, manajemen pengelolaan tenaga pendidik dinyatakan sudah cukup baik. Pengelolaan tenaga pendidik yang dilaksanakan yaitu meliputi perencanaan dan pengadaan guru, pemberian tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan latar belakang pendidikan guru, mengadakan pembinaan dan pengembangan guru secara berkelanjutan, serta mengevaluasi serta melakukan penilaian terhadap kinerja guru. Perekrutan dan pengadaan guru dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan madrasah tentunya melalui tahapan-tahapan dan standarisasi calon guru yang telah ditetapkan oleh lembaga. Adapun pengembangan guru dilakukan secara formal dengan mengikuti *workshop* atau pelatihan yang ada, dan secara non formal dilakukan dengan cara guru saling bertukar pikiran serta pengalaman dengan guru yang lain secara personal. Pembinaan guru dilakukan secara rutin dan berkala dalam setiap bulan dengan melakukan pertemuan dengan guru dan karyawan dalam rangka mengevaluasi kinerja yang telah dilaksanakan. Sedangkan pemberhentian guru dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu dengan teguran, peringatan tertulis, penundaan pemberian hak guru, penurunan pangkat, serta pemberhentian tugas dan tanggung jawab.

2. Upaya pengelolaan tenaga pendidik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Diniyyah Irsyaduth Tholibin Medini Undaan Kudus sudah dilaksanakan sejak akan menjadi calon guru dengan melakukan beberapa seleksi dengan memberikan standarisasi syarat agar sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Kemudian upaya pembinaan rutin juga dilaksanakan melalui rapat bulanan serta tahunan, yang mana di sini Kepala madrasah maupun pengurus memberikan pengarahan serta motivasi kepada guru untuk selalu meningkatkan kualitasnya, juga memberikan evaluasi terkait kinerja yang telah dilakukan. Adapun aspek yang dievaluasi di antaranya tentang kedisiplinan, ketertiban, metode mengajar, laporan kondisi siswa, penguasaan kelas, sampai evaluasi hasil peserta didik. Untuk pengembangan kompetensi pedagogik guru, upaya yang dilakukan secara kelembagaan masih belum maksimal, meskipun diadakan kegiatan ngaji atau majlis ta'lim rutin oleh Yayasan, tetapi ini hanya sebatas penambahan informasi keilmuan. Walaupun juga ada *workshop* atau pelatihan yang diadakan dari eksternal lembaga, ini juga dirasa kurang maksimal, karena hanya sebagian guru yang dapat mengikuti. Sedangkan upaya personal guru yaitu dengan melakukan komunikasi serta tukar pikiran dan pengalaman antar guru yang lain. Adapun faktor yang mempengaruhi upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru antara lain background atau latar belakang guru madin yang non akademis, *mindset* guru yang menganggap bahwa guru madin hanyalah sebagai profesi sampingan, upah atau bisyaroh guru madin yang tidak seberapa, serta minimnya kegiatan pelatihan di madin untuk peningkatan kualitas guru.
3. Dampak manajemen pengelolaan tenaga pendidik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di Madrasah Diniyyah Awwaliyah Irsyaduth Tholibin Medini Undaan Kudus mempunyai dampak yang positif, baik itu bagi guru maupun siswa. Bagi guru tentunya dengan adanya usaha peningkatan kompetensi pedagogik, memberikan sebuah pengalaman yang baik dalam berusaha meningkatkan hubungan sosial maupun kualitas

pembelajaran, terwujudnya komunikasi yang baik antar guru maupun kepala madrasah dalam rangka bersama-sama mengembangkan lembaga pendidikan yang ada, terjalinnya sebuah hubungan yang harmonis dan saling melengkapi antar satu guru dengan yang lain, terciptanya kerjasama yang baik antar guru dalam berusaha mengembangkan kualitas pendidikan, serta terwujudnya sebuah inovasi dan kreasi baru dalam mengelola sebuah pembelajaran. Adapun bagi siswa, dengan meningkatnya kompetensi pedagogik guru sangat menguntungkan dalam proses belajar mengajar, karena akan membuat kelas menjadi semakin hidup dan lebih berwarna, ini dibuktikan dengan adanya implementasi metode atau teknik pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, sehingga *ghiroh* atau semangat belajar siswa akan semakin tambah, rasa ingin tau semakin tinggi, dan tujuan pembelajaran pun akan tercapai dengan maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan, maka selanjutnya peneliti akan memberikan saran serta masukan yang kiranya dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik serta mengembangkan sistem manajemen pengelolaan guru di Madrasah Diniyyah Awwaliyah Irsyaduth Tholibin Medini Undaan Kudus. Adapun saran yang penulis berikan sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Madrasah

Sebagai lembaga pendidikan non formal, manajemen pengelolaan guru yang telah dilaksanakan diharapkan bisa lebih dikembangkan dengan mengadakan kegiatan atau pelatihan dalam rangka menunjang kompetensi yang harus dimiliki guru, agar nantinya proses pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal dan menghasilkan *output* yang berkualitas serta berkompeten sesuai dengan tujuan pendidikan.

2. Bagi Kepala Madrasah

Peran Kepala Madrasah dalam melakukan pembinaan, pengawasan, serta evaluasi bagi guru ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan, agar dalam melaksanakan tanggung jawab serta tugas sebagai seorang pendidik dapat berjalan dengan maksimal.

3. Bagi Guru

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, guru hendaknya dapat bersikap *proaktif* (selalu mencari jalan baru) serta berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran secara personal melalui membaca buku, media massa, serta instrument lainnya yang mendukung pengembangan kompetensi guru.

4. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih giat dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, agar nantinya akan menjadikan pembelajaran menjadi lebih aktif serta menarik, dan *ghiroh* yang diharapkan dari siswa nantinya akan dapat memberikan hasil yang optimal dalam menerima, menyerap, dan memahami penjelasan dari guru.

5. Bagi Pemerintah atau Instansi Pendidikan

Perhatian serta tindakan yang *real* dalam meningkatkan kualitas serta kompetensi guru sangat diharapkan setiap lembaga pendidikan, dengan mengadakan pelatihan yang rutin dan berkala nantinya akan menjadikan para pendidik menjadi lebih berkualitas. Karena tanpa adanya hubungan serta kerjasama yang baik antar lembaga pendidikan dengan pemerintah, tentunya akan menjadikan proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi kurang maksimal.

C. Penutup

Alhamdulillah, akhirnya atas ridlo dan rahmat dari Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Pengelolaan Tenaga Pendidik dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Diniyyah Awwaliyah Irsyaduth Tholibin Medini Undaan

Kudus”, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan Jenjang Studi Strata 1 Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus.

Ucapan terima kasih yang berlipat ganda peneliti haturkan kepada segenap pihak yang turut membantu serta *mensupport* penuh dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Kesediaan, keikhlasan serta bimbingan dari beliau Dosen Pembimbing dan segenap guru yang selalu peneliti reportkan semoga mendapatkan pahala serta amal balasan yang setimpal. Amiin.

Akhirnya, peneliti menyadari masih banyak kesalahan serta kekurangan dalam penelitian ini, kritik dan saran kami harapkan dari semua pihak agar nantinya dapat lebih dikembangkan serta disempurnakan. Peneliti berharap apa yang telah dihasilkan ini dapat memberikan manfaat bagi agama, nusa, bangsa serta pembaca pada umumnya. Amin.

